

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam menumbuhkan pengetahuan masyarakat, sehingga menjadi kebutuhan yang penting dalam mewujudkan tatanan hidup humanis serta beradab. Dari pendidikanlah pengetahuan seseorang tentang hal baru dibangun, bahkan dari pendidikanlah konstruksi sosial masyarakat dapat dimulai dan dijalankan. Sekolah yang menjadi penyelenggara pendidikan formal, artinya lembaga yang memiliki peran penting dan berfungsi membentuk karakter seseorang, serta dapat menentukan perkembangan keilmuan dan sikap siswa sehingga terciptanya seseorang yang humanis dan beradab.

Pada zaman sekarang pendidikan tentang memahami seseorang sangat dibutuhkan, agar dapat mengerti dan menghargai satu sama lainnya. Banyak orang yang masih belum mau menerima perbedaan antar sesama, ada yang menjelekkkan, menghina bahkan memusuhinya. Perbedaan itu bisa menjadikan seseorang keluar dari kodratnya sesama manusia yaitu saling memahami, membantu tanpa melihat suku, ras, dan agama. Oleh karena itu pendidikan tentang memahami orang lain tanpa melihat latar belakang perlunya diajarkan di sekolah, baik formal maupun *non-formal*. Pendidikan itu berupa sikap toleransi yang harus tertanam dalam diri siswa, agar kelak setelah lulus dari lembaga pendidikan, sikap toleransi itu bisa menjadi watak

bagi siswa untuk dapat saling memahami dan tolong menolong sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap toleransi dalam memahami sesama manusia sangat benar-benar dibutuhkan pada kehidupan bermasyarakat pada saat ini, dikarenakan masih banyak orang yang menjelekkkan dan menghina satu sama lainnya, seperti berkata rasis kepada orang kulit hitam, serta menjelekkkan agama lain yang dianut seseorang. Hal ini seharusnya tidak terjadi, karena Islam mengajarkan tentang pentingnya toleransi beragama, dalam Al Quran surat al-Kafirun yang berbunyi:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

*Artinya: "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku". (QS. Al-Kafirun: 6)*

Dalam ayat di atas dapat kita pahami yaitu bagaimana toleransi antar sesama manusia meskipun berbeda keyakinan, yaitu dengan cara tidak mengusik agama seseorang karena agamamu agamamu dan agamaku agamaku. Jadi, janganlah sesama manusia mengusik agama lain, karena hal tersebut merupakan ajaran Islam yang telah termaktub pada firman Allah Swt.

Toleransi adalah akomodasi sikap sosial dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Pada kehidupan sosial, manusia beragama tidak mampu menafikan bahwa mereka wajib berteman dengan kelompok agamanya sendiri, namun dengan kelompok yang agama berbeda. Umat beragama seharusnya berupaya mengekspor toleransi agar menjaga

kestabilan sosial sehingga tidak menimbulkan konflik-konflik ideologi serta fisik antar masyarakat yang berbeda agamanya.

Dalam dunia pendidikan sikap toleransi sangat dibutuhkan, dikarenakan ada di sebagian lembaga pendidikan formal yang memiliki siswa berbeda agama, hal ini bisa menimbulkan konflik ideologi dan fisik sesama siswa. Oleh karena itu sebelum terjadinya konflik tersebut perlunya menanamkan sikap toleransi di dalam diri siswa. Abdul Fatah mengambil kesimpulan bahwasanya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi bagi siswa mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa<sup>1</sup>. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi objek dalam menanamkan sikap toleransi, sehingga dapat menjadikan bangsa terhindar dari konflik-konflik yang dilatarbelakangi agama (sara), karena siswa adalah penerus pembangunan bangsa di masa depan.

Dalam menanamkan sikap toleransi di dalam diri siswa, perlunya akomodasi dalam menjalankannya, berupa memasukkan unsur-unsur toleransi dalam pembelajaran agama Islam di sekolah, sehingga siswa dapat memahami dan mengerti satu sama lainnya. Dalam menjalankan penanaman sikap toleransi pada pembelajaran pendidikan agama, maka diperlukannya kerangka konseptual atau strategi khusus bagi seorang pengajar pada proses penanaman sikap toleransi beragama, sehingga aspek-aspek toleransi yang

---

<sup>1</sup> Sanur, Tarihoran Wahdan, "Manajemen Pendidikan Keagamaan dalam Membentuk Toleransi antar Agama bagi Pendidikan Perwira Polri", *Moderate Islam Research Ana Cultural Perspectives*, (Oktober, 2020), 375.

diajarkan dalam Islam dapat di pengaplikasian konsep dengan nyata dan benar.

Sekolah mempunyai peran vital sebagai lembaga formal yang menanamkan nilai-nilai konstruksi sosial masyarakat. Dengan demikian, sangat mudah bagi kita untuk melihat peran pengajar dalam proses pembelajarannya mengadaptasi aktivitas siswa dengan lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, proses pengetahuan dan penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada proses pembelajaran di sekolah merupakan langkah awal untuk membentuk manusia yang dapat menghargai antar sesama manusia tidak melihat suku, ras, dan agama. Sangat penting bagi seseorang memiliki sikap toleransi beragama, karena negara Indonesia merupakan negara multikultural yang terdapat bermacam-macam suku, ras, dan agama yang berbeda, hal ini begitu penting agar tidak terjadi konflik yang didasari perbedaan keyakinan.

Dalam kehidupan sosial bermasyarakat toleransi antar umat beragama mampu berkurang, dikarenakan terkait isu-isu yang beredar di masyarakat sehingga diperlukannya fondasi yang kokoh agar semua orang mampu mempertahankan apa yang diketahuinya ketimbang mendapatkan informasi yang belum tentu kebenarannya. Toleransi beragama kalau tidak ditanamkan semenjak dini maka dapat membuat orang yang berinteraksi dengan orang lain yang memiliki perbedaan dalam hal keyakinan akan merasa risih serta tidak nyaman untuk melakukan interaksi, ini adalah hal

yang harus diminimalisir, sehingga mampu menciptakan kehidupan yang harmonis di masyarakat.

Pandangan awal peneliti dalam melihat hal ini, peneliti sangat tertarik untuk menentukan tempat atau lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Pamekasan, karena di lembaga tersebut ada beberapa siswa yang bukan beragama Islam dari siswa yang mayoritas Islam. Oleh sebab itu peneliti menganggap hal ini sangat menarik untuk diangkat menjadi judul penelitian “Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan” penelitian ini dikerjakan demi mengetahui implementasi dan proses dalam menanamkan sikap toleransi, sehingga tidak terjadi konflik-konflik sosial yang didasari agama (sara). Sangat penting bagi seorang siswa memiliki sikap toleransi beragama, apalagi bagi lingkungan sosial yang berhubungan langsung dengan pemeluk agama lain, bagaimana kerukunan antar umat beragama terwujud tanpa adanya perselisihan sosial yang dilandasi perbedaan keyakinan.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai konteks penelitian yang telah dijelaskan, peneliti mampu mengarahkan fokus penelitian menjadi:

1. Bagaimana konsep penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan?

2. Bagaimana pengaplikasian konsep penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan?
3. Bagaimana dampak sosial penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab fokus pada penelitian dan memberi jawaban atas penelitian ini maka tujuan penelitian yang ingin diraih pada proses penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konsep penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan?
2. Mendeskripsikan pengaplikasian konsep penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan
3. Mendeskripsikan dampak sosial penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian diharapkan memberi hasil yang baik dan berguna bagi semua pihak sebagai penemuan baru. Secara praktis kegunaan dalam penelitian ini:

##### **1. Kegunaan secara teori**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan baru serta wawasan baru tentang proses pembelajaran di sekolah yang mendapati banyaknya perbedaan dimulai dari suku, ras, dan agama. Sehingga bisa menjadi salah satu alternatif solusi proses pembelajaran di sekolah, agar terciptanya pembelajaran yang humanis dan dapat menerima segala perbedaan yang ada sebagai suatu keindahan ciptaan Allah SWT.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk dosen dan mahasiswa sebagai salah satu tambahan ilmu dan sumber rujukan.

##### **2. Kegunaan secara praktis**

###### **a. Bagi Kepala SMA Negeri 1 Pamekasan**

Hasil penelitian ini mampu menjadi acuan sebagai pengembangan proses pembelajaran di masa yang akan datang. Serta mampu mengetahui proses serta manajemen dalam menanamkan sikap toleransi yang efisien bagi siswa, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman.

b. Bagi Guru PAI di SMA Negeri 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi Guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, jika di sekolah yang dipimpin terdapat siswa yang berbeda mulai dari ras, suku dan agama.

c. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pamekasan

Dapat dijadikan sebagai pembelajaran bahwa umat Islam diharuskan menghormati sesama manusia meskipun terdapat perbedaan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan persepsi bagi pembaca, maka peneliti mengambil dan menentukan makna dari beberapa aspek yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Sikap Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap memahami dan menerima antar sesama manusia meskipun berbeda ras, suku dan agama. Sikap saling menghargai membantu dan lapang dada.<sup>2</sup>

Setelah mengetahui pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses merencanakan, mengatur dan melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mendidik siswa yang memiliki sikap takwa kepada Allah SWT serta mempunyai sikap saling menghargai dan menerima perbedaan.

---

<sup>2</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Toleransi* (Yogyakarta: Nusa Media, 2021), 3.



## 2. Antar Umat Beragama

Ajaran yang berasal dari Tuhan yang terkandung dalam kitab suci yang terus-menerus diturunkan kepada generasi selanjutnya yang bertujuan sebagai pedoman hidup sosial agama.<sup>3</sup> Sementara antar umat beragama adalah sesama manusia pemeluk agama yang telah diyakini

## 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses interaksi siswa dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dilandasi nilai-nilai agama Islam, sesuai dengan visi agama yaitu bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Sikap toleransi antar umat beragama ialah bagaimana seseorang saling menghargai sesama manusia tanpa melihat latar belakang keyakinan yang dianut, sikap toleransi tersebut ditanamkan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan kajian tambahan dan mempermudah konsep-konsep bagi peneliti maka diperlukannya penelitian terdahulu agar dapat mengetahui hal-hal dan batasan-batasan yang telah diteliti sebelumnya, serta menghindari pengulangan penelitian, sehingga penelitian ini dapat menghadirkan hal-hal baru serta manfaat yang baru untuk kemudian

---

<sup>3</sup> Ahmad Asir, "Agama & Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia", *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, (Vol. 1, No. 1, (2014), 52.

<sup>4</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, (November, 2012), 152.

menciptakan konsep kerangka yang baru. serta mampu menjadi pengetahuan baru bagi masa yang akan datang, penelitian ini juga bertujuan memberikan hal-hal baru, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan sekolah yang menanamkan sikap toleransi di dalam sekolah. Maka beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Rifqi Fachrian yang mempunyai judul “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Quran (Telaah Konsep Pendidikan Islam)”. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah konsep pendidikan Islam tentang toleransi yang ada di dalam Al-Quran, serta mengkaji konsep toleransi antar umat beragama yang telah dianjurkan dalam Islam agar tidak terjadi perpecahan.<sup>5</sup> Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah dalam aspek kajiannya, yang dilakukan peneliti ialah toleransi antar umat beragama yang ada di masyarakat, sementara penelitian yang dilakukan dalam kajian pustaka tentang toleransi yang ada di dalam al-Quran.
2. Tesis yang ditulis oleh Zainal Arifin dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Akhlak di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan dan MA Al-Mujtama’ Plakpak Pamekasan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan implementasi internalisasi nilai-nilai toleransi pada siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana cara menanamkan sikap toleransi

---

<sup>5</sup>Muhammad Rifqi Fachrian, “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Quran (Telaah Konsep Pendidikan Islam)” (Tesis, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2017), 3.

dalam proses pembelajaran akidah akhlak, serta bertujuan menanamkan sikap saling menghargai dan menerima antar sesama umat manusia.<sup>6</sup> Berbeda dengan apa yang diteliti oleh peneliti ialah dalam lembaganya dan toleransinya, dikarenakan lembaga yang teliti terdapat siswa non muslimnya dan toleransi yang peneliti ambil ialah toleransi beragama, sehingga dalam aspek hasilnya akan berbeda.

3. Tesis yang telah ditulis oleh Yulianto Arief yang berjudul “Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam Di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh toleransi antar umat beragama di dusun Margosari apakah dengan adanya toleransi, Islam dapat berkembang dalam aspek sosial keagamaan.<sup>7</sup> Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam aspek lembaga dan kontek toleransinya, peneliti membahas lembaga sekolah dan menanamkan sikap toleransi antar umat beragama.

**Tabel 1.1 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Rifqi Fachrian: “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-	- Hasil dari penelitian ini mengemukakan toleransi yang ada di dalam Al-Quran salah	- Mengemukakan toleransi dalam Islam. - Membahas tentang	- Yang dilakukan peneliti adalah kajian pustaka

<sup>6</sup> Zainal Arifin, “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan dan MA Al-Mujtama’ Plakpak Pamekasan” (Tesis, IAIN Madura, Pamekasan, 2020), 3.

<sup>7</sup> Yulianto Arief, “Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel” (Tesis, IAIN Salatiga, Salatiga, 2015), 4.

	Quran (Telaah Konsep Pendidikan Islam)”	<p>satunya batasan toleransi maya dalam ruang lingkup sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada paksaan dalam beragama</li> </ul>	toleransi beragama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbeda pada segi pembahasan.</li> </ul>
2	Zainal Arifin: “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan Dan MA Al-Mujtama’ Plakpak Pamekasan”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian ini mampu membentuk karakter bangsa yang tidak terpecah belah melalui cara internalisasi nilai-nilai toleransi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas toleransi.</li> <li>- Melihat dari prosesnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbeda dalam aspek toleransi beragama.</li> <li>- Berbeda lembaga yang diteliti.</li> </ul>
3	Yulianto Arief: “Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam Di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil yang sangat signifikan antara toleransi antar umat beragama dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama membahas tentang toleransi agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbeda dalam metode penelitian yang digunakan</li> <li>- Berbeda tempat penelitian.</li> </ul>

		perkembangan Islam di Dusun Margosari.		
--	--	--	--	--